



RINGKASAN

DAFINA INTAN. Perencanaan Pemberdayaan Perempuan Untuk Ekowisata Desa Kiarajungkung Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. (*The Planning for Women's Empowerment for Ecotourism in Kiarajungkung Village Tasikmalaya Regency West Java Province*). Dibimbing oleh **RICKY AVENZORA.**

Pemberdayaan perempuan merupakan serangkaian upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok perempuan melalui kegiatan pemberian keterampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian. Pemberdayaan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pada segi ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Desa Kiarajungkung merupakan desa yang memiliki potensi dari sumberdaya perempuan yang dijadikan sebagai faktor pendukung dalam pembangunan desa wisata melalui usaha industri rumahan berupa produk makanan. Pemberdayaan memiliki fungsi untuk menganalisa pola memberdayakan para perempuan terhadap industri rumahan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan membantu untuk mengasah kemampuan. Tujuan Tugas Akhir adalah (1) mengidentifikasi sumberdaya perempuan. (2) mengidentifikasi produk makanan unggulan. (3) mengetahui karakteristik, persepsi, preferensi dan kesiapan masyarakat. (4) merancang program pemberdayaan perempuan dan program ekowisata desa.

Kegiatan Tugas Akhir pemberdayaan perempuan untuk ekowisata Desa Kiarajungkung Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat dilaksanakan dimulai dari 03 April 2022 – 18 Mei 2022. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dan kuesioner secara *closed ended question*. Jenis data yang diambil dalam kegiatan Tugas Akhir adalah sumberdaya perempuan, produk makanan unggulan, persepsi, preferensi dan kesiapan masyarakat. Metode yang digunakan adalah penyebaran kuesioner secara *accidental sampling* kepada 150 responden perempuan di Desa Kiarajungkung. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara deskriptif kualitatif.

Sumberdaya perempuan tersebar di lima kampung yaitu Kampung Cipalegor, Sirnamanah, Kiarajungkung, Cilangen dan Cimulya. Karakteristik responden perempuan sebanyak 150 orang di dominasi oleh usia 26-35 tahun dengan status pernikahan yaitu sudah menikah. Domisili responden tersebar 30 orang pada setiap kampung dengan mata pencaharian yang didominasi oleh ibu rumah tangga dan petani. Pendapatan responden sebesar Rp1.00.000 – Rp1.500.000 dan pendidikan terakhir didominasi oleh SMA/SMK/MA. Produk makanan unggulan yang ada di Desa Kiarajungkung yaitu nasi liwet, gula aren, manisan kolang – kaling, dodol sirsak, kue basah berupa putu ayu, bolu kukus, dadar gulung, keripik cimpring dan citruk. Penilaian tertinggi pada produk makanan yaitu nasi liwet dan yang paling rendah adalah gula aren.

Persepsi masyarakat terhadap program pemberdayaan perempuan yang paling tinggi yaitu pembuatan produk makanan unggulan dan perencanaan pemberdayaan. Kesiapan masyarakat terhadap pesanan yang paling tinggi adalah menjaga kualitas rasa. Pelayanan dan etika yang paling tinggi yaitu menepati janji pesanan dan melayani dengan ramah tamah. Persaingan usaha yang paling tinggi tetap mempertahankan kualitas, menerima kritik dan saran. Pengemasan produk



yang paling tinggi yaitu tidak menggunakan pengawet dan pengemasan produk yang rapih.

Program pemberdayaan perempuan dan ekowisata di Desa Kiarajungkung dilakukan dengan pengembangan sumberdaya perempuan yang terdiri dari pelatihan produk makanan unggulan, pelatihan pengemasan produk, pelatihan pelayanan konsumen dan pelatihan promosi produk. Rancangan ekowisata desa terdiri dari dua program yaitu program mingguan dengan nama *Pekustik* merupakan kegiatan pekan kuliner dan akustik. Program lainnya yaitu *Barak* merupakan kegiatan bazar ramadhan Desa Kiarajungkung.

Program mingguan *pekustik* dilakukan seminggu sekali pada hari Sabtu. Tujuan dari perencanaan program ini yaitu untuk memperkenalkan kuliner berupa produk unggulan Desa Kiarajungkung. Manfaat dari program *pekustik* yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat, menambah wawasan masyarakat dan melestarikan produk makanan khas Desa Kiarajungkung. Program tahunan *barak* dilakukan pada saat bulan Ramadhan pada sore hari hingga menjelang magrib. Tujuan dari perencanaan program ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai hidangan menu buka puasa. Manfaat dari program *barak* yaitu untuk memeriahkan suasana Ramadhan pada saat *ngabuburit*.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Produk Unggulan, Program Pemberdayaan, Desa Kiarajungkung.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies